

**ANALISIS GAGALNYA KEBIJAKAN COUNTERNARCOTICS  
AMERIKA SERIKAT DI AFGHANISTAN PADA TAHUN 2009-2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah syarat  
untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Politik  
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik*

*Universitas Andalas*



**Oleh :**

**SYUKRI ANANDA**

**1610853012**

**Pembimbing I: Sofia Trisni, S.IP, MA (IntRel)**

**Pembimbing II: Bima Jon Nanda, S.IP, MA**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2020**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan gagalnya kebijakan *counternarcotics* yang dilakukan oleh Amerika Serikat terhadap Afghanistan dari tahun 2009 sampai 2017. Keterlibatan Amerika Serikat dalam upaya pemberantasan opium di Afghanistan didasari oleh permasalahan terorisme internasional yang melibatkan Taliban sebagai salah satu pelaku utama. Penjualan opium menjadi sumber pendanaan utama bagi Taliban. Untuk menghalangi produksi opium yang dikelola oleh Taliban Amerika Serikat menerapkan kebijakan *counternarcotics*. Kerangka konsep yang digunakan adalah kebijakan *counternarcotics* Amerika Serikat yang dirangkum oleh SIGAR yang memiliki empat pilar yaitu *interdiction and counterdrug law enforcement, eradication, alternative development, dan mobilizing Afghan political support and building institutions*. Jenis penelitian yang digunakan bersifat eksplanatif dengan pendekatan kualitatif yang menggunakan data primer dan sekunder. Penelitian ini menemukan bahwa dalam pelaksanaannya, program-program dalam pilar tersebut tidak membuahkan hasil yang maksimal karena tidak efektifnya penangkapan serta penegakan hukum, adanya ancaman dari Taliban terhadap masyarakat, program yang tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan bantuan yang tidak tepat sasaran sehingga mengakibatkan gagalnya upaya *counternarcotics* Amerika Serikat di Afghanistan.

Kata kunci: Afghanistan, Amerika Serikat, Kebijakan *Counternarcotics*, Opium



## ABSTRACT

*This research describes the failure of counternarcotics policy carried out by the United States toward Afghanistan from 2009 to 2017. The involvement of the United States in opium eradication attempt in Afghanistan is based on international terrorism issue that impinges the Taliban as the main actor. Opium trafficking has been the main source of funding for the Taliban. In order to combat opium production managed by the Taliban, the United States applied counternarcotics policy. Conceptual framework being employed is the United States counternarcotics policy summerized by SIGAR with four pillars such as interdiction and counterdrug law enforcement, eradication, alternative development, and mobilizing Afghan political support and building institution. Research type being utilized is explanative with qualitative approach using primary and secondary data. This research found that in its implementation, the programs in these pillars did not produce maximum results due to ineffective arrests and law enforcement, threats from the Taliban to the community, programs that were not in accordance with community needs, and assistance that was not well targeted resulting in the failure of United States counternarcotics efforts in Afghanistan.*

*Keywords: Afghanistan, United States, Counternarcotics Policy, Opium*

